

INTISARI

Pemberian obat pada pasien ICU di rumah sakit biasanya diberikan secara intravena. Pencampuran sediaan intravena dapat mengakibatkan terjadinya inkompatibilitas obat. Inkompatibilitas ini dapat mempengaruhi stabilitas obat sehingga dapat mempengaruhi bioavailabilitas zat aktifnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi terjadinya inkompatibilitas pada pemberian obat intravena pada pasien ICU Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan rekam medis pasien ICU dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Data dilihat pola kombinasi obatnya dan dianalisis potensi terjadinya inkompatibilitas menggunakan pustaka standar *Handbook on Injectable Drugs*.

Jumlah sampel yang diteliti yaitu sebanyak 79 rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi dari 119 rekam medis pasien yang diambil pada penelitian ini. Penggunaan sediaan parenteral lebih banyak daripada non-parenteral yaitu sebesar 62,06%. Pola inkompatibilitas yang potensial terjadi terdiri dari inkompatibilitas pada obat-obat intravena yang diberikan secara bersamaan, obat-cairan elektrolit/nutrisi parenteral dalam bentuk *mixture*, dan obat-cairan elektrolit/nutrisi parenteral yang diberikan secara bersamaan. Potensi inkompatibilitas pada penggunaan sediaan obat intravena ditemukan sebanyak 50 kejadian dari 79 pasien (0,63 kejadian per pasien) yang terdiri dari 8 kejadian (8,51%) pada penggunaan obat-obat yang diberikan pada waktu yang bersamaan, 10 kejadian (19,23%) pada pencampuran obat- cairan elektrolit/nutrisi parenteral dalam bentuk *mixture*, dan 32 kejadian (11,72%) pada penggunaan obat-cairan elektrolit/nutrisi parenteral yang diberikan pada waktu yang bersamaan. Bentuk inkompatibilitas didominasi oleh adanya pengendapan dan adsorpsi obat pada bahan pengemas.

KATA KUNCI : inkompatibilitas, intravena, unit perawatan intensif

ABSTRACT

Administration of drugs in ICU patients in hospital are usually given intravenously. Mixing of intravenous drugs may result incompatibility. The incompatibility can affect the stability and bioavailability of the drugs. The aim of this study was to know the potential incompatibility of the drugs' administration in ICU patients of PKU Muhammadiyah Yogyakarta Hospital in 2015.

This was a cross-sectional study. Data was obtained from ICU patients' medical record retrospectively with purposive sampling and was observed by the pattern of drug's combination. The potential incompatibility was analyzed using Handbook on Injectable Drugs.

There were 79 out of 119 medical records which fulfill sample inclusion criteria taken in this study. The use of parenteral dosage form was more than non parenteral (62,06%). Potential incompatibility pattern consists of the incompatibility of intravenous drugs given simultaneously, electrolyte solutions/parenteral nutritions in mixture form, electrolyte solutions/parenteral nutritions given simultaneously. Potential incompatibility of intravenous dosage form use was found in 50 events out of 79 patients (0,63 events per patients) which consist of 8 events (8,51%) in using of drugs given simultaneously, 10 events (19,23%) in using of electrolyte solutions/parenteral nutritions in mixture form, and 32 events (11,72%) in using of electrolyte solutions/parenteral nutritions given simultaneously. Incompatibilities form were dominated by precipitation and drug's adsorption to packaging materials.

KEYWORDS : incompatibility, intravenous, intensive care unit